

**IMPLEMENTASI NILAI NASIONALISME DALAM MENINGKATKAN  
KARAKTER SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DIKELAS IV  
SD SWASTA AL-WASHLIYAH AMPERA II MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh:**

**TIA HUSNUL ZURRIYATI**

**1902090113**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**



**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Tia Husnul Zurriyati  
NPM : 1902090113  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Implementasi Nilai Nasionalisme dalam Meningkatkan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsurrijita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.
2. Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.
3. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

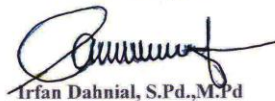
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama Lengkap : Tia Husnul Zurriyati  
NPM : 1902090113  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Implementasi Nilai Nasionalisme Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II Medan

Sudah layak disidangkan

Medan, Agustus 2023


Disetujui oleh :  
Pembimbing



Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhlis Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : Tia Husnul Zurriyati  
NPM : 1902090113  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Implementasi Nilai Nasionalisme Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
3 Agustus 2023	Revisi Deskripsi Hasil Penelitian BAB IV	
6 Agustus 2023	Revisi Pada BAB IV struktur bahasa	
9 Agustus 2023	Penambahan Refrensi Pada Bagian Pembahasan	
12 Agustus 2023	Perbaikan Pada Bagian Kesimpulan di BAB V	
14 Agustus 2023	Perbaikan Abstrak	
16 Agustus 2023	ACC Sidang	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Medan, Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Tia Husnul Zurriyati  
NPM : 1902090113  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Nilai Nasionalisme dalam Meningkatkan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II Medan”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

TIA HUSNUL ZURRIYATI

## **ABSTRAK**

**Tia Husnul Zurriyati. 1902090113. Implementasi Nilai Nasionalisme Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II.**

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya nilai nasionalisme pada karakter siswa kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II Medan Tahun pelajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi nilai nasionalisme dapat meningkatkan karakter siswa di kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II Medan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode Kualitatif. Didalam pra siklus diketahui bahwa karakter siswa pada mata pelajaran PPKn berada pada kategori rendah yaitu belum mencapai 75% sehingga guru dan peneliti bermaksud melakukan perbaikan pembelajaran untuk implementasi nilai nasionalisme dalam meningkatkan karakter siswa dikelas IV SD. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap karakter siswa pada siklus I diperoleh total nilai secara keseluruhan adalah 1946 dengan rata-rata sebesar 7,4. Pada siklus II ini diperoleh hasil karakter siswa dengan nilai rata-rata sebesar 95,5 dengan total skor yang diperoleh oleh 26 siswa adalah 2485. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah skor 1946 dengan rata-rata siswa pada siklus I adalah 74 dan menjadi 2485 dengan rata-rata 95,5 pada siklus II.

**Kata kunci : Impelementasi, Nasionalisme, karakter**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan ridha, rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Nilai Nasionalisme Dalam Meningkatkan Karakter Siswa pada mata pelajaran PPKn dikelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II Medan ”**. Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis ayahanda WAGINO dan ibunda KHAIRANI tercinta yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, memotivasi dan dengan doa kedua orang tua yang tiada henti- hentinya serta berkorban untuk penulis baik secara moril maupun materil. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik

penulis dari kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Mandra Saragih, M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Irfan Dahnia, S.Pd, M.Pd Dosen Pembimbing Skripsi untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga selesai skripsi ini.
7. Seluruh Staff pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pembelajaran dan pengarahan kepada penulis.
8. Seluruh Staff biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu kelancaran urusan



administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Buat bapak Gosa dan mamak Alm Sri Wahyuni yang sudah membantu merawat saya dari kecil.
10. Buat embak Silva Humaira serta abang ipar Faisal , abang Muhammad Prawira serta kakak ipar Hanifah Zahra, adek Putri Salsabila dan Salwa Azzahra Jambak yang telah menjadi motivasi dan yang memberikan support kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Buat unde Alm Salmiah Siregar yang semasa hidup menjadi teman dan yang menguatkan saya selama kuliah.

Jika ada tulisan dalam skripsi ini yang kurang jelas atau salah ketik, penulis mohon maaf lahir dan batin, karena setiap insan pasti ada salah dan khilaf. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Akhir kata diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis. Amiin.

Medan, Oktober 2024

Penulis

TIA HUSNUL ZURRIYATI

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teoritis .....	10
1. Pengertian Nilai Nasionalisme .....	10
2. Pengertian Karakter .....	11
3. Pengertian Pendidikan PPKn .....	12
4. Indikator Nilai Nasionalisme .....	14

B. Temuan Penelitian Terdahulu .....	16
C. Hipotesis Tindakan .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	20
C. Jenis dan Prosedur Penelitian .....	20
D. Instrumen Penelitian .....	23
E. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi hasil penelitian .....	32
1. Pra Siklus .....	32
2. Siklus I .....	35
3. Siklus II .....	40
B. Pembahasan Siklus .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Nilai Nasionalisme .....	15
Tabel 3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan .....	19
Tabel 3.2 Subjek Penelitian kelas IV SD Al-Washliyah Ampera II .....	20
Tabel 3.3 Lembar Observasi .....	23
Tabel 3.4 Instrumen Aktivitas Siswa .....	25
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	26
Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Guru.....	27
Tabel 3.7 Katagori standar berdasarkan data Keaktifan belajar siswa.....	28
Tabel 3.8 Klasifikasi ketuntasan prestasi .....	29
Tabel 4.1 Hasil Nilai Nasionalisme Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran PpKN di Kelas IV SD Pra Siklus .....	33
Tabel 4.2 Hasil Observasi .....	37
Tabel 4.3 Hasil Observasi .....	42

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan kelas (Arikunto) .....	21
Gambar 3.2 Model Interaktif Miles & Huberman .....	29
Gambar 4.1 Ketuntasan Nilai Nasionalisme Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN di Kelas IV SD PraSiklus ....	34
Gambar 4.9 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar PPKn Siklus II.....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Transkrip Wawancara .....	55
Lampiran 2 Silabus .....	63
Lampiran 3 RPP .....	79
Lampiran 4 Hasil Belajar Siswa.....	84
Lampiran 5 Dokumentasi .....	86

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, supaya mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan serta kebahagiaan setinggi-tingginya”. Menurut UU nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemendiknas (2010) Pendidikan adalah suatu hal yang benar-benar ditanamkan selain menempa fisik, mental dan moral bagi individu-individu, agar mereka menjadi manusia yang berbudaya, sehingga diharapkan mampu memenuhi tugasnya sebagai manusia yang diciptakan Tuhan untuk menjadi warga negara yang berarti dan bermanfaat bagi suatu negara. (Damayanti, 2016) Pendidikan secara umum bertujuan untuk menciptakan manusia yang handal, berkualitas, dan memiliki jiwa kompetitif. Manusia yang demikian, tentu sangat dibutuhkan dalam lingkungan kehidupan manusia itu sendiri. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas manusia, terutama dalam proses

pembangunan nasional. Semangat nasionalisme belakangan ini mulai memudar beragam jenis permasalahan yang terjadi di bangsa ini salah satunya berlangsungnya tawuran antar siswa yang satu sama lainnya, pergaulan bebas antar siswa, minimnya rasa hormat pada orang tua dan guru, dan beragam aksi kejahatan yang lain, bila dibiarkan ini akan mengantarkan bangsa ini ke arah keruntuhan. Penurunan itu dapat dilihat dari sikap siswa saat berbicara dengan Gurunya, siswa tidak lagi memperlihatkan Sikap yang baik pada penggunaan Bahasa. Siswa tidak menggunakan Bahasa Indonesia yang benar dan baik atau menggunakan bahasa wilayahnya dengan santun.

Kecenderungan anak untuk berperangai individualis makin tercipta karena ketatnya kompetisi antara pribadi. Misalnya, banyak anak-anak zaman saat ini tidak mengenali tetangganya sendiri karena minimnya sosialisasi dengan warga disekelilingnya. Oleh karenanya pentingnya memberikan nilai-nilai nasionalisme pada pelajar. Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bisa dilaksanakan dengan tidak memilih-milih kawan untuk belajar atau bermain, sanggup menahan sikap yang mengarah pada perkelahian mengadu domba, memfitnah, membuat kerusuhan, dan menyalahi ketentuan.

Disamping itu, sikap junjung tinggi persatuan dan kesatuan bisa diperlihatkan dengan menghargai keberagaman bangsa Indonesia, seperti suku bangsa, bahasa, atau tradisi istiadat di beberapa wilayah. Dilihat dari paparan penjelasan di atas maka pendidikan merupakan hal penting dalam sebuah perjalanan kehidupan, dengan melalui proses belajar dan didampingi oleh guru. Dari penjelasan tersebut pun seorang guru memiliki tugas yang sangat



berat untuk, tetapi tugas itu pun juga memiliki nilai yang sangat mulia. Untuk itu, sudah selayaknya guru memiliki berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugasnya, agar menjadi guru yang profesional. Kurikulum Pendidikan Nasional untuk mata pelajaran PPKn sangat ditekankan pentingnya meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, runtut dan efektif, secara lisan maupun tulis. Karena hakikat belajar PPKn adalah belajar berkomunikasi dan bersosialisasi. Pendidikan kewarganegaraan adalah suatu pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap jiwa Nasionalisme yang salah satunya dalam pendidikan kewarganegaraan terdapat banyak nilai.

Nilai moral sebagai pelangsungan hidup masyarakat dan menimbulkan rasa cinta tanah air (Nasionalisme). Secara Bahasa pendidikan kewarganegaraan memiliki istilah "*Civic Education*" pakar diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi Pendidikan Kewargaan dan menjadi Pendidikan Kewarganegaraan. Sebagai negara kebangsaan, Indonesia mempunyai berbagai konsep yang berasal dari Barat. Istilah nasionalisme sendiri menjadi menarik untuk dikaji lebih jauh karena memiliki akar yang panjang dalam perkembangan sejarah bernegara dan berbangsa bagi masyarakat Indonesia.

Bagi bangsa Indonesia sendiri konsep nasionalisme baru dipelajari sekitar awal abad ke-20 oleh para tokoh pergerakan nasional. Nasionalisme di Indonesia menarik untuk dikaji secara historis, karena dalam perjalanan waktu, istilah nasionalisme ini mengalami masa pasang surut dalam pengertian politik maupun sosial. Pemetaan pemahaman nasionalisme di wilayah Indonesia memerlukan keinginan politik dan sosial, karena hal ini akan menggambarkan

seberapa besar hasrat bangsa Indonesia untuk beradaptasi dengan konsep nasionalisme ditengah gempuran ekonomi yang mengglobal. (Depdiknas, 2006) Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. (Ayuningtyas, 2016) menyatakan bahwa kurangnya kemampuan berkomunikasi secara efektif seorang peserta didik, juga merupakan dampak negatif pendidikan di dalam pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Jumat, 11 November 2022. 10:00 WIB di SD Swasta Al-Washliyah Ampera II pada wali kelas IV . Masalah di SD Al-Washliyah Ampera II adalah siswa tidak hafal sila pancasila serta lambangnya, tidak hafal lagu Indonesia Raya, tidak mentaati peraturan sekolah, dan menghargai pendapat temannya dalam pembelajaran. Hasil observasi tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara dengan salah satu guru di SD Swasta Al-Washliyah Ampera II “Kegiatan yang ada di Sekolah yang berhubungan dengan nilai-nilai Nasionalisme bisa dikatakan ada, namun belum terlaksana secara maksimal. Contohnya saja, kegiatan perlombaan baris berbaris (PBB) yang diikuti oleh peserta didik saat memperingati hari ulang tahun Republik Indonesia (HUT RI). Namun, kegiatan ini belum berjalan dengan maksimal, karena tidak semua peserta didik mengikuti kegiatan tersebut”.

Berkaitan dengan hal tersebut, penanaman nilai-nilai nasionalisme dalam proses pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan saja dirasa tidak

cukup untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang penerapan nilai-nilai nasionalisme dalam proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran dan penanaman nilai-nilai nasionalisme tidak cukup hanya melalui proses formal di dalam kelas, namun juga harus ada kegiatan-kegiatan sekolah yang mampu memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai nasionalisme yang ada di sekolah. Internalisasi nilai-nilai nasionalisme yang diberikan pada peserta didik secara langsung merupakan salah satu faktor penting yang dirasa oleh penulis mampu menumbuhkan pengamalan nilai-nilai nasionalisme di lembaga pendidikan sekolah.

Nasionalisme sangat penting bagi terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara terutama bagi generasi-generasi penerus bangsa, karena nilai tersebut merupakan wujud kecintaan dan kehormatan terhadap bangsa sendiri. Dengan hal itu, pemuda dapat melakukan sesuatu yang terbaik bagi bangsanya, menjaga keutuhan persatuan dan kesatuan bangsa serta meningkatkan martabat bangsa agar tidak mengancam dan menghancurkan keutuhan bangsa Indonesia. Dalam upaya penanaman nilai-nilai nasionalisme pada generasi muda, terutama pelajar, dapat dilakukan melalui jalur pendidikan, karena rasa nasionalisme tidak dapat terbentuk begitu saja. Melalui lembaga pendidikan, nasionalisme pada pemuda dapat terbentuk. Pendidikan nasionalisme merupakan salah satu tujuan utama sebagaimana tertuang dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dimana pada setiap jenjang pendidikan dan bahkan di dunia perkuliahan pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan juga ada. Oleh karena itu, maka nilai nasionalisme dalam lingkungan sekolah sangat penting ditanamkan bagi peserta

didik seperti pembiasaan untuk menjaga nama baik sekolah, menyanyikan lagu nasional, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, penghormatan bendera merah putih.

Dari uraian di atas, perlu adanya pemikiran untuk mengkaji nilai-nilai nasionalisme agar diterapkan dan diamalkan di dunia pendidikan, karena peserta didik merupakan harapan bangsa yang akan membawa bangsanya kearah pembangunan di Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam nasionalisme memiliki arti yang sangat penting bagi kehidupan bangsa dan khususnya pendidikan di Indonesia. Nilai-nilai nasionalisme ini menjadi landasan dan bagian dari kurikulum, serta acuan-acuan dalam pelaksanaan tata nilai yang berlaku di sekolah dan mempengaruhi langsung terhadap mutu, kualitas pribadi dan sikap nasionalisme dalam diri peserta didik. Nilai nasionalisme yang diterapkan di sekolah yaitu membangun karakter (Nation) yang berarti bersifat memperbaiki, membina, mendirikan, mengadakan sesuatu. Sedangkan Karakter adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Implementasi nilai Nasionalisme sangat penting untuk diteliti. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian “ **Implementasi Nilai Nasionalisme Dalam Meningkatkan Karakter Siswa pada mata pelajaran PPKn dikelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II** ”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas terdapat apa yang menjadi masalah di latar belakang . Di antaranya sebagai berikut:

1. Siswa tidak hafal sila pancasila dan lambang pancasila.

2. Ada beberapa siswa yang tidak hafal lagu Indonesia raya.
3. Masih ada siswa yang tidak menaati peraturan sekolah.
4. Masih ada siswa yang tidak menghargai pendapat temannya dalam proses pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya berfokus pada kinerja pendidikan karakter dalam penanaman nilai-nilai kebangsaan pada siswa Sekolah Dasar AL-WASHLIYAH AMPERA II. Terdapat permasalahan siswa yang menjadi objek penelitian hanyalah siswa yang berada dikals IV, dengan asumsi pada tahap ini siswa dapat berubah menjadi yang lebih baik dalam melaksanakan nilai-nilai nasionalisme.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan pelajaran PPKn melalui implementasi nilai nasionalisme dapat meningkatkan karakter siswa dikelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II Medan ?
2. Bagaimana karakter siswa sebelum dan sesudah menerapkan nilai-nilai nasionalisme?
3. Apakah mata pelajaran PPKn dapat meningkatkan karakter?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dilakukan :

1. Untuk mengetahui implementasi nilai nasionalisme dapat meningkatkan karakter siswa di kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II Medan

2. Untuk mengetahui perubahan siswa sebelum dan sesudah menerapkan nilai-nilai nasionalisme
3. Untuk mengetahui mata pelajaran PPKn dapat meningkatkan karakter

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun kedua manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam pelaksanaan mengimplementasikan nilai nasionalisme dalam meningkatkan karakter siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini dapat menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensinya sebagai calon guru.

###### b. Untuk siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengamalkan nilai-nilai nasionalisme pada diri sendiri maupun orang lain

###### c. Untuk guru

Melalui pelaksanaan penelitian ini, guru diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa untuk menghayati nilai nasionalisme dalam aktivitas sehari-hari

###### d. Untuk sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan selain mengasah kognisi dan keefektifan anak, juga harus menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Nilai Nasionalisme**

Secara etimologi, “nasionalisme” berasal dari kata “nasional” dan “isme” yaitu paham kebangsaan yang mengandung makna kesadaran dan semangat cinta tanah air, memiliki kebanggaan sebagai Bangsa, atau memelihara kehormatan Bangsa, memiliki rasa solidaritas terhadap musibah dan kekurangberuntungan saudara setanah air, seBangsa dan senegara, persatuan dan kesatuan (Budiyanto, 2006). Menurut Ensiklopedia Indonesia, nasionalisme adalah sikap politik dan sosial dari sekelompok Bangsa yang mempunyai kesamaan kebudayaan bahasa dan wilayahsertakesamaan cita-cita dan tujuan dengan meletakkan kesetiaan yang mendalam terhadap kelompok Bangsaanya (Budiyanto, 2006).

Muhammad Mustari (2014) “Nasionalis adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya”. Sedangkan *nation* merupakan sekumpulan manusia yang sama mulai dari bahasa, adat istiadat, asal-usul, kebudayaan, senasib, dan sepenanggungan, dan tempat kediamannya (negara) pun sama. Nasionalisme secara umum melibatkan identifikasi etnis dengan negara. Dengan nasionalisme, rakyat dapat meyakini bahwa bangsanya adalah sangat penting. Nasionalisme juga merupakan kata tumbuh dan berkembang menjadi manusia



mandiri, bertanggung jawab kreatif, berilmu sehat, berakhlak mulia serta dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya melalui pendidikan sikap dan perilaku seseorang menjadi terarah.

Istilah nasionalisme berasal dari kata "*nation*" yang berarti bangsa. (Winner Silaban, 2012) nasionalisme sebagai suatu paham berkebangsaan yang muncul karena ada perasaan senasib dan sejarah dan keperluan untuk hidup bersama sebagai satu bangsa yang merdeka, berpadu berdaulat dan maju pada sebuah kesatuan bangsa, negara dan harapan bersama untuk menggapai dan memelihara dan mengabdikan identitas persatuan, kemakmuran dan kemampuan atau kekuasaan negara berkebangsaan yang berkaitan. Berdasar pendapat ahli pendapat di atas, kesimpulannya jika nasionalisme ialah suatu memahami, wujud pertimbangan, langkah pandang, berlaku dan melakukan perbuatan yang muncul karena ada hati sama nasib yang memperlihatkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi pada bahasa, lingkungan, fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik bangsa, dan memandang bangsa sebagai wujud organisasi politik yang ideal. Nasionalisme sangat bermanfaat untuk membangun rasa bersatu antara siswa yang heterogen karena ketidak samaan suku, agama dan asal mulanya.

## **2. Pengertian Karakter**

Nurikhsan (2012) Karakter dapat didefinisikan sebagai akhlak, yakni pola sikap dan tingkah laku yang dipilih individu sebagai bagian dari upaya penjelmaan keyakinannya akan apa yang baik dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Seperti juga akhlak yang terdiri dari akhlak terpuji dan

akhlak tercela, karakter mengenal dua sisi karakter baik dan karakter buruk. Secara terminologis ‘karakter’ diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. (Hidayatullah , 2010) menjelaskan bahwa secara harfiah ‘karakter’ adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain.

Andrianto (2011) menjelaskan “karakter meliputi serangkaian sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik; kapasitas intelektual, seperti berpikir kritis dan alasan moral; perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab; mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan; kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan; dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakatnya”. Karakter berasal dari bahasa Yunani, *charassein* yang artinya mengukir. Sifat utama ukiran adalah melekat kuat di atas benda yang diukir, tidak mudah usang tertelan waktu atau aus terkena gesekan. Menghilangkan ukiran sama saja dengan menghilangkan benda yang diukir, karena ukiran melekat dan menyatu dengan bendanya (Munir, 2010). Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifatsifat yang melekat dan terukir dalam diri seseorang dan sangat sulit untuk diubah.

### **3. Pengertian Pendidikan PPKn**

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang memusatkan pada pembentukan masyarakat negara yang mengerti dan

sanggup melakukan hak-hak dan kewajibannya menjadi masyarakat negara Indonesia yang pintar, trampil, dan berwatak yang diamanahkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berfikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat (Zamroni, 2014).

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) ialah suatu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum sekolah, PPKn berusaha membentuk perkembangan akhlak anak didik sesuai nilai-nilai Pancasila, supaya bisa menggapai perkembangan dengan maksimal dan bisa merealisasikan dalam kehidupan setiap hari. (Hamid Darmadi, 2013) Pendidikan Kewarganegaraan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dapat dimaknai sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai individu, anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. (Zamroni, 2013) mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang mempunyai misi membina nilai, moral, dan norma secara utuh bulat dan berkesinambungan, tujuan PPKn adalah untuk membentuk watak warga negara yang baik, yaitu yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya. Adapun pelajaran PPKn menjadi materi dalam proposal ini dikarenakan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan tonggak dasar dalam menanamkan nilai-nilai

luhur pancasila berdasarkan karakter yang harus dimiliki oleh setiap orang siswa, dan ditanamkan kepada seluruh warga negara khususnya Indonesia.

Pendidikan kewarganegaraan menurut Depdiknas (2003). Kewarganegaraan (citizenship) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku Bangsa untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Selain itu dalam pendidikan kewarganegaraan sudah menjadi pengetahuan dasar dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan warga negara yang dapat diandalkan oleh Bangsa dan negara. Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah aktifitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru untuk bela negara dan memiliki pola pikir, pola sikap dan perilaku sebagai pola tindak yang cinta tanah air berdasarkan Pancasila. Pendidikan Kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi masyarakat Indonesia dengan menumbuhkan jati diri, nilai luhur dan moral bangsa sebagai pedoman untuk melaksanakan hak dan kewajiban bela negara.

#### **4. Indikator Nilai Nasionalisme**

Berdasarkan dari teori yang dipaparkan sebelumnya menggambarkan indikator Implementasi Nilai Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran PPKn Pada Siswa Kelas IV adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Indikator nilai nasionalisme**

NO	Jenis karakter	Indikator
1.	Religius	a. Memberikan senyum, sapa, salam, sopan dan santun. b. Berdoa setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan/melaksanakan pembelajaran
2.	Kejujuran dan Berani	a. Tidak mencontek punya teman saat mengerjakan soal ulangan harian.
3.	Kepedulian	a. Menjaga kebersihan lingkungan kelas
4.	Cinta Tanah Air	a. Berbahasa Indonesia secara baik dan benar. b. Memiliki rasa cinta tanah air seperti, menghormati pahlawan dengan melakukan upacara bendera, memperingati hari-hari besar nasional, menyanyikan lagu-lagu wajib kebangsaan Indonesia, menjaga dan mengembangkan nilai-nilai budaya daerah maupun nasional misalnya: menggunakan produk dalam negeri, memakai pakaian adat daerah, menyanyikan lagu-lagu daerah, menyanyikan lagu-lagu wajib

		kebangsaan Indonesia dan lain-lain.
5.	Sikap Relasi Berkorban	a. Siswa membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran. b. Pengalaman siswa untuk meminjamkan alat tulis kepada temannya
6.	Sikap Persatuan dan Kesatuan	a. Menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat dengan siswa lainnya. b. Jika melihat temannya bertengkar apa yang dilakukannya.
7.	Kedisiplinan	a. Mematuhi tata tertib sekolah.
8.	Toleransi	a. Tidak memilih-milih teman dalam bergaul.
9.	Bertanggung jawab	a. Melaksanakan tugas sekolah dengan baik dan tepat waktu

## 5. Temuan Penelitian Terdahulu

Pembaharuan yang membedakan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya terletak pada variabel penelitian, tahun penelitian, lokasi penelitian dan permasalahan di lapangan. Lokasi penelitian yang saya lakukan adalah di SD Swasta Al-Washliyah Ampera II dan belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, sehingga permasalahan yang terjadi di lokasi tersebut tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dengan lokasi pada

penelitian sebelumnya. Dari berbagai hasil penelitian yang telah ditemukan, informasi yang dicari adalah serupa pada penelitian sebelumnya, yaitu :

- a) Mahatma Gandhi, Implementasi Nilai-Nilai Karakter Utama Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri Kota Banjarmasin. Hasil penelitian dilakukan secara kualitatif, dengan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mampu mengidentifikasi nilai-nilai karakter bervariasi dari tidak, sedikit, sebagian bahkan semua mampu diidentifikasi. Implementasi dalam perencanaan, dari sebagian kecil telah memuat seluruh nilai, dan sebagian besar memuat beberapa nilai. Implementasi dalam kegiatan pembelajaran, tidak semua terlaksana, karena beberapa kendala, seperti waktu yang tidak cukup, kesesuaian dengan isi materi, belum tahu cara mengintegrasikan ke dalam materi dan penilaian.
- b) Ainun Muchlisatun Rati Sugima, Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Dan Patriotisme Melalui Materi Sikap Semangat Kebangsaan Dan Patriotisme Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa Dan Bernegara Pada Pembelajaran PKn Di SMAN 1 Pundong. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme melalui pembelajaran PKn dalam materi sikap semangat kebangsaan nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dilaksanakan melalui berbagai macam

strategi pembelajaran yang diintegrasikan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dilaksanakan dengan berbagai metode ceramah, diskusi, dan tugas berdasarkan perencanaan yang telah dibuat dalam Program kerja. pembelajaran nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme juga dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang diadakan oleh sekolah secara langsung seperti upacara bendera, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan menyanyikan lagu daerah, memperingati hari-hari besar nasional dan berbagai kegiatan lainnya.

- c) Dwi Fitria Riska, Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran PPKn di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Condro Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi internalisasi nilai-nilai nasionalisme dalam pembelajaran PPKn ini adalah memasukkan nilai-nilai nasionalisme dalam pembelajaran PPKn melalui pendekatan-pendekatan yang mampu diterima oleh peserta didik agar peserta didik bisa menjadi warga negara yang baik dan bisa memberikan kontribusi dalam memajukan bangsanya dimasa depan. 2) Penerapan nilai karakter nasionalisme dalam pembelajaran PPKn melalui mediator keteladanan guru dan kegiatan praktik langsung melalui pengalaman belajar seperti model pembelajaran, metode pembelajaran, bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran. Perilaku berkarakter nasionalis yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah oleh siswa yaitu disiplin, cinta tanah air, semangat



kebangsaan, cinta damai, peduli lingkungan, menghargai prestasi, dan toleransi.

## **6. Hipotesis Penelitian**

Dari rumusan masalah dalam penelitian ini maka hipotesis yang diajukan adalah pelajaran PPKn melalui implementasi nilai nasionalisme akan meningkatkan karakter siswa dikelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II Medan .

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDS Al-Washliyah Ampera II yang beralamat Jl. Asrama Ampera II, Sei Sikambing C II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan Prov. Sumatera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap pada bulan Juni tahun pelajaran 2022/2023, untuk lebih jelas sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

No	Rencana Penelitian	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Survei awal dan penentuan lokasi penelitian							
2.	Penyusunan proposal							
3.	Bimbingan proposal							
4.	Seminar proposal							
5.	Revisi proposal							
6.	Penelitian dan penyusunan skripsi							
7.	Bimbingan skripsi dan sidang							

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDS Al-Washliyah Ampera II berjumlah 26 siswa. Siswa di kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan permasalahan permasalahan seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang.

**Tabel 3.2**  
**Subjek Penelitian Kelas IV SDS Al-Washliyah Ampera II**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	14
2	Perempuan	12
Jumlah		26

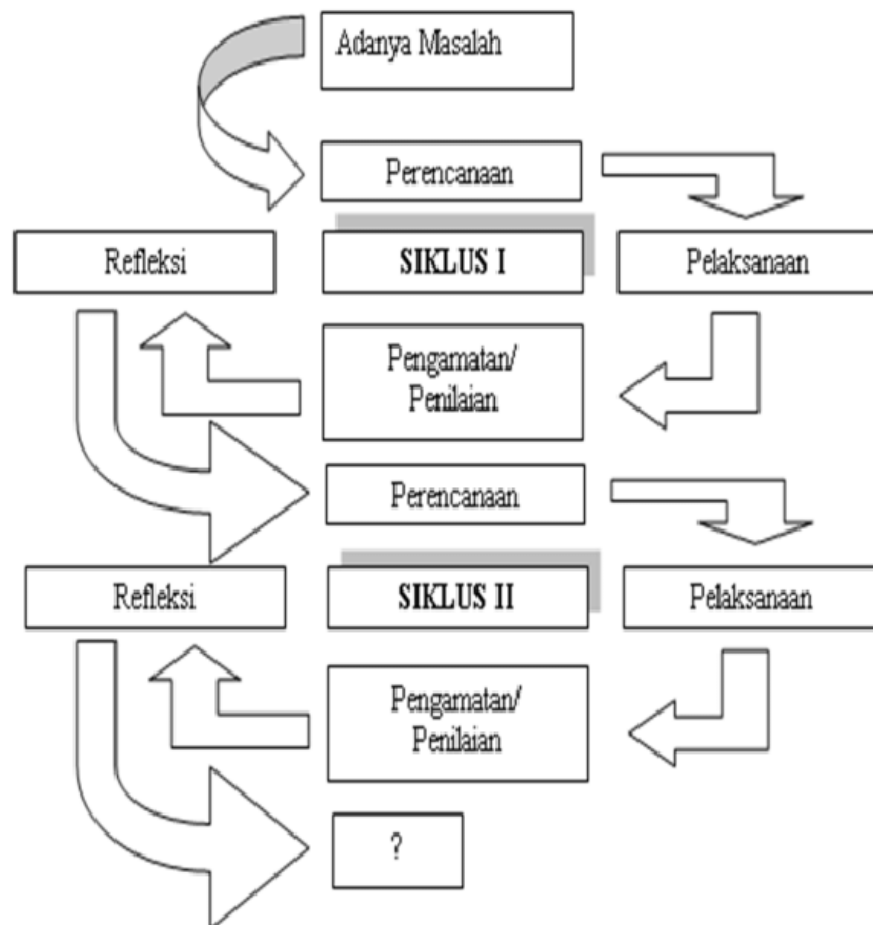
**umber:** SDS Al-Washliyah Ampera II

### **2. Objek Penelitian**

Sempel penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan komunikasi siswa terhadap proses pembelajaran PPKn di kelas IV SDS Al-Washliyah Ampera II.

## **C. Jenis dan Prosedur Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan atau dilaksanakan dalam dua siklus dan tiap siklus nya terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk lebih jelas perhatikan gambar di bawah ini:



**Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian Perbaikan Pembelajaran ( Arikunto, 2010 )**

Langkah langkah penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus yang tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu:

### **1. Siklus I**

#### **Tahap 1: Rancangan Tindakan (*planning*)**

Peneliti melakukan kegiatan menggunakan teknik pengamatan langsung dilapangan terhadap permasalahan yang terjadi dilapangan. Metode ini

merupakan mencatat pengamatan secara sistematis terhadap permasalahan yang ada disekolah.

### **Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*acting*)**

Penelitian tindakan ini dilaksanakan oleh mahasiswa dan guru. Dalam pelaksanaan mahasiswa mencatat apa saja yang terjadi dan apa saja perubahan yang terjadi didalam kelas tersebut.

### **Tahap 3: Pengamatan (*Observing*)**

Dalam proses pembelajaran berlangsung peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV yang bertindak sebagai pengamat selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung. Hasil dari pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi yang digunakan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan tindakan selanjutnya. Hasil observasi dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan apakah siswa sudah menanamkan nilai nasionalisme yang diajarkan, apakah pembelajaran berlangsung sesuai harapan, apakah memerlukan perbaikan dan apakah siswa dapat melakukan tugas yang diberikan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran.

### **Tahap 4: Refleksi (*reflecting*)**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bersama guru kelas melakukan refleksi bersama-sama terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada proses tindakan tadi. Refleksi disini maksudnya adalah berpikir ulang dengan cermat terhadap apa yang sudah dilakukan, apa yang belum dilakukan, apa yang sudah dicapai, apa yang belum dicapai, masalah apa saja

yang belum terpecahkan, dan menentukan tindakan apalagi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik lagi. Dalam hal ini menghasilkan perencanaan baru yang akan diimplementasikan pada siklus dua.

## **2. Siklus II**

Pada siklus II ini terdiri dari tahap-tahap mulai perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi seperti pada tahap-tahap siklus I. Kegiatan-kegiatan pada setiap tahapan di siklus II ini juga disesuaikan fokus-fokus permasalahan yang belum terpecahkan terkait dalam proses dan hasil pembelajaran pada siklus I yang akan dilanjutkan dan diatasi pada siklus II.

## **D. Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data merupakan komponen penting dalam penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan cermat untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin timbul dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Observasi digunakan untuk membantu peneliti dalam menelaah lebih mendalam tentang proses implementasi nilai nasionalisme dalam meningkatkan karakter siswa kelas IV di SD Swasta Al-Washliyah Ampera II.

**Tabel 3.3**  
**Lembar Observasi**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek Penilaian</b>
-----------	------------------	------------------------

		5	4	3	2	1
1	Memberikan senyum, sapa, salam dan berdo'a setiap mengawali dan mengakhiri pembelajaran dikelas.					
2	Berani maju tanpa dipanggil terlebih dahulu.					
3	Jujur disaat mengerjakan tugas dan ujian yang diberikan oleh guru.					
4	Menjaga lingkungan sekitar.					
5	Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.					
6	Tata tertib sekolah seperti datang ke sekolah.					
7	Siswa membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran.					
8	Menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat dengan siswa lainnya.					
9	Tidak memilih-milih dalam pergaulan					

Keterangan:

1= Belum Berkembang

2 = Mulai Berkembang

3 = Berkembang Sesuai Harapan

4= Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- a. Skor tertinggi tiap indikator adalah 4
- b. Skor terendah tiap indikator adalah 1
- c. Kriteria karakter siswa keseluruhan dibuat dalam 4 kelompok, yaitu sangat baik, sesuai harapan, mulai berkembang dan belum berkembang.

**Tabel 3.4**  
**Instrumen Observasi Aktivitas Siswa**

Nama Siswa	Aktivitas yang diamati						Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
Dsb							

Keterangan indikator aktivitas siswa dalam karakter siswa yaitu :

1. Memberikan senyum, sapa, salam dan berdo'a setiap mengawali dan mengakhiri pembelajaran dikelas
2. Aspek Berani maju tanpa dipanggil terlebih dahulu
3. Aspek siswa Jujur disaat mengerjakan tugas dan ujian yang diberikan



oleh guru

4. Aspek Menjaga lingkungan sekitar
5. Aspek Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar
6. Aspek Tata tertib sekolah seperti datang ke sekolah
7. Aspek Siswa membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran
8. Aspek Menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat dengan siswa lainnya
9. Aspek Tidak memilih-milih dalam pergaulan

## 2. Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, maksudnya ialah wawancara yang dilakukan peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh. Menurut Ndruru (2022) mengungkapkan bahwa wawancara adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden (siswa, orang yang diwawancarai) dengan melakukan tanya jawab sepihak. Wawancara dilakukan untuk mengetahui implementasi nilai nasionalisme dalam meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran PPKn dikelas IV SD Swasta AL-WASHLIYAH Ampera II.

**Tabel 3.5**

### **PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

<b>No</b>	<b>Aspek Pertanyaan</b>
-----------	-------------------------

1.	Cinta Tanah Air
2.	Kedisiplinan

**Tabel 3.6**  
**PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS IV**

No	Aspek Pertanyaan
1.	Cinta Tanah Air
2.	Sikap Kedisiplinan
3.	Sikap Jujur dan Berani
4.	Sikap Rela Berkorban
5.	Sikap Persatuan dan Kesatuan

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan semua dokumen yang berhubungan dengan implementasi nilai nasionalisme di SDS Al-Washliyah Ampera II.

### E. Teknik Analisis Data

Data-data yang terkumpul melalui teknik pengumpulan data merupakan data mentah. Oleh karena itu diperlukan pengolahan menggunakan teknik analisis data dalam penelitian adalah kualitatif. Jadi analisis data dalam penelitian dilakukan secara terus menerus.

Teknik analisis data merupakan unsur yang sangat penting dalam mengadakan setiap penelitian. Semua data yang terkumpul tidak akan berarti

jika tidak diadakan penganalisaan. Hasil akan memberikan gambaran arah, tujuan dan maksud penelitian.

Setelah data pengumpulan data dilakukan, dilanjutkan dengan analisis data. Maka diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Skor Tinggi (ST) = 4, Skor Rendah (SR) = 1.

Data yang berasal dari hasil pengamatan (observasi) dibuat menjadi persentase, kemudian dianalisis secara deskripsi kualitatif. Data tersebut dianalisis menggunakan rumus menghitung rata-rata berdasarkan scoring (Sugiyono, 2009: 95) sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Data yang telah menjadi persentase, kemudian dikategorikan menjadi lima kategori (sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah) dengan panduan yang terdapat pada tabel 3.3. Setelah itu, hasil tersebut dideskripsikan menjadi beberapa kalimat.

**Tabel 3.7**

**Kategori Standar Berdasarkan Data Keaktifan Belajar Siswa**

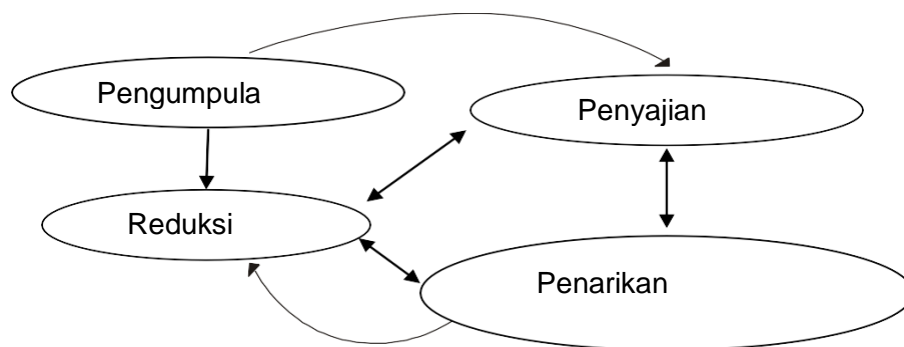
No.	Skor	Kategori
1.	$x \geq 80$	Sangat Tinggi
2.	$60 \leq x < 80$	Tinggi
3.	$40 \leq x < 60$	Sedang
4.	$20 \leq x < 40$	Rendah

5.	$\leq 40$	Sangat Rendah
----	-----------	---------------

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Ketuntasan Minimal**

Kriteria Ketuntasan Minimal	Skor	Kategori
$\geq 75$	$x \geq 70$	Tuntas
$< 75$	$x \leq 70$	Tidak Tuntas

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data menurut Miles dan Huberman adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:



**Gambar 3.2: Model Interaktif Miles & Huberman**

### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan menentukan data yang relevan dan mempunyai makna, memfokuskan data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya melakukan penyederhanaan serta menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting mengenai hasil penemuan dan maknanya. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang direduksi. Sedangkan untuk data yang tidak ada kaitannya dengan masalah penelitian dibuang. Atau dengan kata lain reduksi data dipakai untuk analisis yang mengarahkan, menggolongkan, menajamkan dan membuang yang tidak penting dan mengorganisasikan data. Dengan begitu maka akan mempermudah peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan.

## **2) Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, bisa berbentuk tulisan, gambar, tabel dan grafik. Tujuan penyajian data untuk menggabungkan informasi sehingga bisa memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, supaya peneliti tidak mengalami kesulitan dalam penguasaan informasi secara baik dan menyeluruh dan juga bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Maka dari itulah peneliti harus membuat naratif, grafik atau matrik untuk mempermudah penguasaan data atau informasi tersebut. Dengan cara seperti itu maka peneliti bisa tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang bisa membosankan. Hal seperti ini

dilakukan karena data yang tersusun kurang baik dapat mempengaruhi peneliti dalam mengambil kesimpulan yang memihak dan dalam bertindak secara ceroboh, dan tidak mendasar. Mengenai display data harus disadari sebagai bagian di dalam analisis data.

### **3) Kesimpulan**

Kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti halnya proses reduksi data, sesudah data telah terkumpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir. Mulai dari awal penelitian, peneliti selalu ingin berusaha menemukan makna data yang terkumpul. Oleh sebab itu perlu untuk menemukan tema, pola, persamaan, hubungan, hipotesis, hal-hal yang sering muncul dan lain-lain. Awalnya kesimpulan yang diperoleh bersifat kabur, tentatif dan diragukan namun dengan bertambahnya data baik itu dari hasil observasi maupun wawancara dan dari diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Maka kesimpulan-kesimpulan tersebut harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama berlangsungnya penelitian.

Selanjutnya data-data yang ada disatukan ke dalam unit-unit informasi yang menjadi rumusan kategori-kategori dengan berpegang pada prinsip holistik dan bisa ditafsirkan tanpa adanya informasi tambahan. Data tentang informasi yang dirasa sama disatukan dalam satu kategori, sehingga memberikan kemungkinan munculnya kategori baru dari kategori yang telah ada.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan penelitian tindakan kelas terhadap 26 subjek penelitian di kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II yang disajikan dalam tiga bagian, yaitu deskripsi hasil pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil penelitian siklus I dan II dilaksanakan dengan implementasi nilai nasionalisme dalam meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran PPKn.

Berikut ini disajikan hasil penelitian pra siklus, siklus I dan siklus II, selama dilakukan penelitian terhadap implementasi nilai nasionalisme dalam meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran PPKn dikelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II Tahun Pelajaran 2022/ 2023 adalah sebagai berikut:

##### **1. Pra Siklus**

Sebelum mengadakan peneliti tindakan kelas, peneliti mengadakan pra penelitian berupa observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelompok yang diberikan tindakan yaitu kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap nilai nasionalisme dalam meningkatkan karakter siswa sebagai langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sedikit siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, hal ini terjadi dikarenakan sebagian besar siswa memiliki sifat pemalu, sehingga kurang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan belajarnya. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan guru juga kurang inovatif dan cenderung monoton. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran PPKn kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kegiatan observasi didapatkan skor dan nilai pra siklus dari daftar skor dan nilai siswa yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

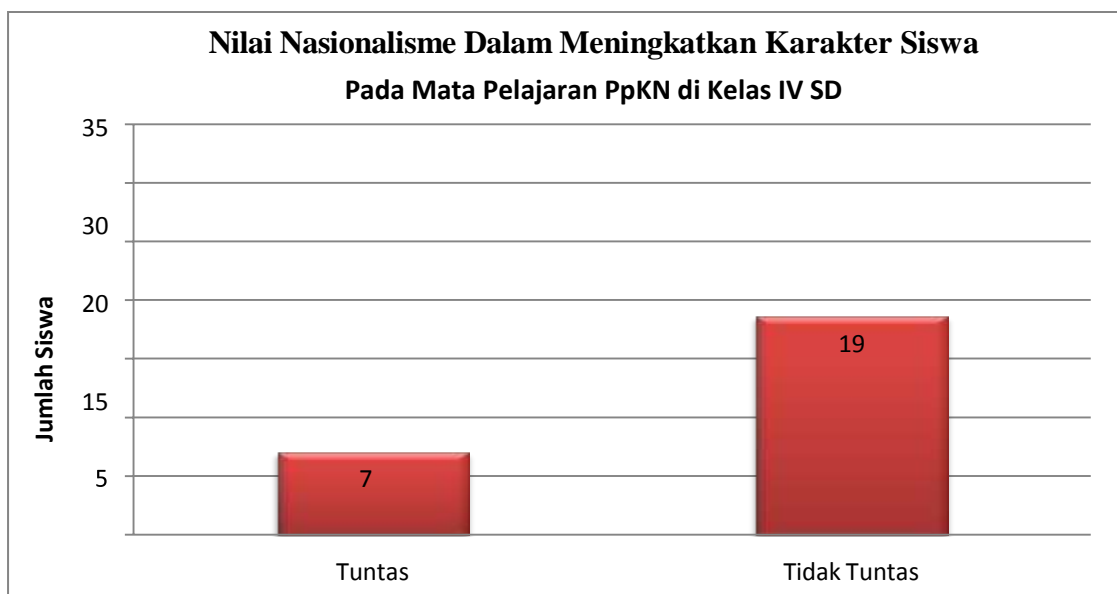
**Tabel 4.1 Hasil Nilai Nasionalisme Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SD Pra Siklus**

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai	Ketuntatasan
1	AK	9	45	Tidak Tuntas
2	AS	6	30	Tidak Tuntas
3	AAW	6	30	Tidak Tuntas
4	AIM	16	80	Tuntas
5	CTS	7	35	Tidak Tuntas
6	CNS	6	30	Tidak Tuntas
7	DPP	7	35	Tidak Tuntas
8	DAS	6	30	Tidak Tuntas
9	FDPS	6	30	Tidak Tuntas
10	HAP	9	45	Tidak Tuntas
11	KA	16	80	Tuntas
12	KAR	8	40	Tidak Tuntas
13	MAG	15	75	Tuntas
14	MR	6	30	Tidak Tuntas
15	S	10	50	Tidak Tuntas
16	STAS	7	35	Tidak Tuntas
17	SKZ	8	40	Tidak Tuntas
18	SMC	17	85	Tuntas
19	TM	16	80	Tuntas
20	ZR	7	35	Tidak Tuntas



21	ZJ	8	40	Tidak Tuntas
22	AS	7	35	Tidak Tuntas
23	IN	6	30	Tidak Tuntas
24	ME	17	85	Tuntas
25	AAP	8	40	Tidak Tuntas
26	NAS	16	80	Tuntas
Jumlah		250	1250	
Rata-rata		9,6	48	

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa nilai rata-rata nilai nasionalisme dalam karakter siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II pada pra siklus yaitu sebesar 48. Jumlah siswa yang telah tuntas atau mencapai nilai  $\geq 70$  adalah 7 orang siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas atau mendapatkan nilai  $\leq 70$  adalah 19 siswa. Berikut ini disajikan grafik ketuntasan karakter siswa sebelum dilakukan tindakan kelas pada pra siklus :



**Gambar 4.1 Ketuntasan Nilai Nasionalisme Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran PpKN di Kelas IV SD PraSiklus**

Berdasarkan nilai ketuntasan nilai nasionalisme dalam meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran PPKn dikelas IV SD pada pra siklus diatas, dapat diketahui bahwa karakter siswa pada mata pelajaran PPKn berada pada kategori rendah yaitu belum mencapai 75% sehingga guru dan peneliti bermaksud melakukan perbaikan pembelajaran untuk implementasi nilai nasionalisme dalam meningkatkan karakter siswa dikelas IV SD.

## **2. Siklus I**

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 Juni 2023 pada mata pelajaran PPKn dengan materi lingkungan Tempat Tinggalku.

Siklus I dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

### **a) Perencanaan**

Langkah awal dalam perencanaan pembelajaran PpKn ini dilakukan dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan media, sumber pembelajaran, dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pada materi lingkungan tempat tinggalku. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kompetensi dasar tersebut adalah siswa dapat menaati peraturan yang ada disekitarnya, dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu, siswa juga dapat menyebutkan lambang Pancasila dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.

### **b) Pelaksanaan**

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 Juni 2023 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan

sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I ini diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Kemudian guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Lingkungan Tempat Tinggalku". Guru memberikan apersepsi kepada anak-anak dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti apa yang kalian ketahui tentang lingkungan tempat tinggal? dan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran siklus I ini, guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan. Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya. Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus (TPK) atau indikator kepada seluruh siswa. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya. Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan. Jika jawabannya tepat maka guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat

dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Namun jika siswa tersebut mengalami kemacetan jawab dalam hal ini jawaban yang diebrikan kurang tepat, atau diam, maka guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawab. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut siswa berpikir pada tingkat yang lebih tinggi, sampai dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa TPK/indikator tersebut benar benar telah dipahami oleh seluruh siswa.

Pada kegitan penutup pelaksanaan pembelajaran siklus I ini, guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, kemudian guru mengakhiri pelajaran dengansalam penutup.

**c) Observasi**

Pada tahap ini dilaksanakan observasi penelitian tindakan siklus I oleh peneliti. Adapun yang diamati adalah aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran PPKn materi Lingkungan Tempat Tinggalku. Kegiatan observasi dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran secara cermat dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti dan guru sebagai teman sejawat. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi**

		Skala Nilai	Jlh
--	--	-------------	-----

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	5	4	3	2	1	Skor
1	Memberikan senyum, sapa, salam dan berdo'a setiap mengawali dan mengakhiri pembelajaran dikelas.			√			3
2	Berani maju tanpa dipanggil terlebih dahulu.		√				4
3	Jujur disaat mengerjakan tugas dan ujian yang diberikan oleh guru.	√					5
4	Menjaga lingkungan sekitar.	√					5
5	Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	√					5
6	Tata tertib sekolah seperti datang ke sekolah.			√			3
7	Siswa membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	√					5
8	Menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat dengan siswa lainnya.		√				4
9	Tidak memilih-milih dalam pergaulan		√				4
<b>Jumlah</b>							<b>38</b>
<b>Nilai</b>							<b>84,4</b>
<b>Katagori</b>							<b>Tinggi</b>

Dari tabel diatas, kedua observer memperoleh hasil observasi yang sama terhadap aktivitas guru. Dengan demikian dapat diketahui bahwa seluruh kegiatan guru selama proses pembelajaran siklus I berlangsung telah sesuai dengan prosedur rencana pelaksanaan pembelajaran. Namun terdapat tanggapan dari observer untuk melakukan bimbingan pada setiap individu

saat proses guru meminta tanggapan kepada siswa tentang jawaban untuk meyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar siswa mendapatkan bimbingan lebih intensif oleh guru dalam meningkatkan karakter siswa .

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus I, implementasi nilai nasionalisme dalam meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran PPKn materi Lingkungan Tempat Tinggalku mengalami peningkatan dalam tiap aspek aktivitas dibandingkan prasiklus. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek Memberikan senyum, sapa, salam dan berdo'a setiap mengawali dan mengakhiri pembelajaran dikelas memperoleh skor 3 dengan kategori sesuai harapan. Aspek Berani maju tanpa dipanggil terlebih dahulu mendapat skor 4 dengan kategori baik. Aspek siswa Jujur disaat mengerjakan tugas dan ujian yang diberikan oleh guru memperoleh skor 5 dengan kategori sangat baik. Aspek Menjaga lingkungan sekitar mendapat skor 5 dengan kategori sangat baik. Aspek Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar mendapat skor 5 dengan kategori sangat baik. Aspek Tata tertib sekolah seperti datang ke sekolah mendapat skor 3 dengan kategori sesuai harapan. Aspek Siswa membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran skor 5 dengan kategori sangat baik. Aspek Menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat dengan siswa lainnya skor 4 dengan kategori baik dan Aspek Tidak memilih-milih dalam pergaulan skor 4 dengan kategori baik .

#### **d) Refleksi**

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, peneliti melakukan refleksi pada siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan dari masalah- masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, peneliti melihat observasi menunjukkan bahwa aktifitas guru dan aktifitas siswa masih belum bisa maksimal dalam proses pembelajaran.

Proses perbaikan pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan RPP, hanya saja ada beberapa kegiatan yang dilakukan kurang maksimal sehingga pada siklus I masih ditemukan beberapa kendala dan kelemahan-kelemahan.

### **3. Siklus II**

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Juni 2023 pada mata pelajaran PPKn dengan materi lingkungan Tempat Tinggalku.

Siklus II dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

#### **a) Perencanaan**

Jumlah Siswa  
Langkah awal dalam perencanaan pembelajaran PPKn ini dilakukan dengan dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan media, sumber pembelajaran, dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pada materi lingkungan tempat tinggalku. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kompetensi dasar tersebut adalah siswa dapat menaati peraturan yang ada disekitarnya, dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu, siswa juga

dapat menyebutkan lambang Pancasila dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.

**b) Pelaksanaan**

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Juni 2023 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II ini diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Kemudian guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang " Lingkungan Tempat Tinggalku ". Guru memberikan apersepsi kepada anak-anak dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti apa yang kalian ketahui tentang lingkungan tempat tinggal? dan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran siklus II ini, guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan. Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya. Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus (TPK) atau indikator kepada seluruh siswa. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada



siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya. Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan. Jika jawabannya tepat maka guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Namun jika siswa tersebut mengalami kemacetan jawab dalam hal ini jawaban yang diebrikan kurang tepat, atau diam, maka guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawab. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut siswa berpikir pada tingkat yang lebih tinggi, sampai dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Pertanyaan yang dilakukan pada langkah keenam ini sebaiknya diajukan pada beberapa siswa yang berbeda agar seluruh siswa terlibat dalam kegiatan Probing Prompting. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa TPK/indikator tersebut benar benar telah dipahami oleh seluruh siswa.

Pada kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran siklus II ini, guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup. Berikut ini adalah data yang didapatkan selama pelaksanaan penelitian di kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II dengan tujuan untuk meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran PPKn.

**c) Observasi**

Pada tahap ini dilaksanakan observasi penelitian tindakan siklus II oleh peneliti. Adapun yang diamati adalah aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran PPKn materi Lingkungan Tempat Tinggalku. Kegiatan observasi dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran secara cermat dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti dan guru sebagai teman sejawat.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Skala Nilai					Jlh Skor
		5	4	3	2	1	
1	Memberikan senyum, sapa, salam dan berdo'a setiap mengawali dan mengakhiri pembelajaran dikelas.	√					5
2	Berani maju tanpa dipanggil terlebih dahulu.						5
3	Jujur disaat mengerjakan tugas dan ujian yang diberikan oleh guru.	√					5
4	Menjaga lingkungan sekitar.	√					5
5	Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	√					5
6	Tata tertib sekolah seperti datang ke	√					5

	sekolah.						
7	Siswa membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	√					5
8	Menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat dengan siswa lainnya.	√					5
9	Tidak memilih-milih dalam pergaulan	√					5
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>					
<b>Nilai</b>		<b>100</b>					
<b>Keterangan</b>		<b>Sangat Tinggi</b>					

Dari tabel diatas, kedua observer memperoleh hasil observasi yang sama. Dengan demikian dapat diketahui bahwa seluruh kegiatan guru selama proses pembelajaran siklus II berlangsung telah sesuai dengan prosedur rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus I, Implementasi nilai Nasionalisme dalam meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas IV materi lingkungan tempat tinggal mengalami peningkatan dalam tiap aspek aktivitas dibandingkan prasiklus. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek memberikan senyum, sapa, salam dan berdo'a setiap mengawali dan mengakhiri pembelajaran dikelas memperoleh skor 5 dengan kategori sangat tinggi. Aspek Berani maju tanpa dipanggil terlebih dahulu mendapat skor 5 dengan kategori sangat tinggi. Aspek Jujur disaat mengerjakan tugas dan ujian yang diberikan oleh guru

memperoleh skor 5 dengan kategori sangat tinggi. Aspek Menjaga lingkungan sekitar mendapat skor 5 dengan kategori sangat tinggi. Aspek Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar mendapat skor 5 dengan kategori sangat tinggi. Aspek Tata tertib sekolah seperti datang ke sekolah mendapat skor 5 dengan kategori sangat tinggi. Aspek Siswa membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran mendapat skor 5 dengan kategori sangat tinggi. Aspek Menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat dengan siswa lainnya mendapat skor 5 dengan kategori sangat tinggi dan Aspek Tidak memilih-milih dalam pergaulan mendapat skor 5 dengan kategori sangat tinggi .

**d) Refleksi**

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, peneliti melakukan refleksi pada siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan dari masalah- masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, Pada hasil observasi menunjukkan bahwa aktifitas guru dan aktifitas siswa sudah optimal dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat ketika suasana di dalam kelas lebih kondusif, siswa lebih berkonsentrasi mengikuti pembelajaran, sebagian besar siswa berantusias dalam metode diskusi, siswa lebih berperan aktif dalam berdiskusi untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan guru, siswa juga lebih berani berkomunikasi serta menjawab pertanyaan diskusi, dan lebih percaya diri dan berani mengemukakan pendapatnya. Hal ini dikarenakan ketika diskusi berlangsung, guru sering memberikan motivasi pada peserta didik

sehingga diskusi yang berlangsung berjalan dengan efektif dan peserta didik pun ikut aktif. Siswa sudah tidak canggung lagi untuk saling beradu argumen dan bertukar pikiran dalam menyelesaikan masalah. Guru juga sudah mampu mengelola kelas dengan baik sehingga tercipta suasana dan iklim yang menyenangkan, tertib, aktif dan bisa berjalan dengan lancar. Proses pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan RPP, kegiatan yang dilakukan kurang maksimal sehingga pada siklus II hanya ditemukan 1 orang siswa yang hasil belajar masih dibawah KKM dan persentase ketuntasan siswa telah mencapai target yang ditentukan. Berikut ini disajikan grafik ketuntasan hasil belajar siswa materi lingkungan tempat tinggalku setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus II:



Gambar 4.9 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar PKn Siklus II

Tabel di atas menunjukkan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 25 siswa. Hal ini berarti ketuntasan belajar individual mencapai 97,5%. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 1 siswa (2,5%). Jika dibandingkan dengan hasil belajar sebelum dilakukan tindakan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan sehingga dapat disimpulkan pembelajaran PKN pada materi lingkungan tempat tinggalku di kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II dikatakan berhasil dan penelitian dihentikan.

## **B. Pembahasan Hasil**

1. Bagaimana penerapan pelajaran PPKn melalui implementasi nilai nasionalisme dapat meningkatkan karakter siswa dikelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II Medan  
Meningkatkan karakter siswa melalui implementasi nilai nasionalisme dengan cara mengajarkan siswa menerapkan nilai nasionalisme yang belum diterapkan disekolah.
2. Karakter siswa sebelum dan sesudah menerapkan nilai nasionalisme  
Sebelum melakukan penelitian masih banyak siswa yang belum menerapkan nilai Nasionalimes, dan sesudah melakukan penelitian siswa dapat menerapkan nilai Nasionalisme disekolah.
3. Mata pelajaran PPKn dapat meningkatkan karakter

PPKn sangat berpengaruh dalam meningkatkan karakter, karena dalam mata pelajaran PPKn terdapat nilai-nilai nasionalisme yang dapat meningkatkan karakter siswa.

Dalam masa pembangunan dewasa ini, salah satu fungsi pendidikan adalah mengembangkan kesadaran nasional sebagai daya mental dalam proses pembangunan nasional dan identitasnya. Struktur kepribadian nasional tersusun dari karakteristik perwatakan yang tumbuh dan melembaga dalam proses pengalaman sepanjang kehidupan bangsa. Dengan demikian kepribadian dan identitasnya bertumpu pada pengalaman kolektif, yaitu pada sejarahnya. Dalam konteks pembentukan identitas bangsa, maka pendidikan sejarah mempunyai fungsi yang fundamental (Kartodirdjo S., 1999:45). Nasionalisme merupakan paham untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air yang berdasarkan persamaan sejarah kemudian menjadi satu untuk mempertahankan dan loyalitas kepada bangsa dan negara (Rawinta & Arsana, 2013). Siswa yang belum mencapai dewasa yang membutuhkan usaha, bantuan dan bimbingan dari orang lain yang telah dewasa guna melaksanakan tugas sebagai salah satu makhluk Tuhan, sebagai manusia, sebagai warga negara yang baik, dan sebagai salah satu masyarakat serta sebagai salah satu pribadi atau individu (Sam, 2018).

Sadikin (2008:18) yang mendefinisikan nasionalisme sebagai sikap cinta tanah air atau bangsa dan negara sebagai perwujudan dari cita-cita dan tujuan yang diikat oleh sikap politik, ekonomi, sosial, dan budaya sebagai bentuk persatuan atau kemerdekaan nasional dengan prinsip kebebasan dan

persamaan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Berdasarkan atas prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila, rasa nasionalisme masyarakat Indonesia ditandai dengan komitmen bersama untuk mewujudkan aspirasi bangsa Indonesia, cinta tanah air, dan rasa patriotisme yang mendalam.

Karakter nasionalis, merupakan salah satu dari lima nilai karakter yang menjadi prioritas gerakan PPK. Nilai lainnya adalah religius, mandiri, gotong royong, dan integritas (Kemendikbud, 2017:8-9). Banyak lembaga pendidikan yang telah melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan dan menguatkan karakter nasionalis pada diri siswa. lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Subnilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keberagaman budaya, suku, dan agama (Kemendikbud, 2017; 8). Nasionalisme, menurut Surono (2017: 24) memegang peranan penting bagi bangsa dan negara, karena nasionalisme merupakan perwujudan rasa cinta masyarakat terhadap tanah air. Selanjutnya, nasionalisme juga menuntun masyarakat untuk memiliki sikap menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan tenggang rasa.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan di SD Swasta Al-Washliyah Ampera II, maka dapat disimpulkan mengenai Implementasi Nilai Nasionalisme siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Swasta Al-Washliyah Ampera II yaitu penerapan pelajaran PPKn melalui implementasi nilai nasionalisme dapat meningkatkan karakter siswa dikelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II Medan,

sebelumnya melakukan penelitian siswa belum bisa menerapkan nilai nasionalisme tetapi setelah melakukan penelitian siswa bisa menerapkan nilai nasionalisme, mata pelajaran PPKn dapat meningkatkan karakter siswa.

Perwujudan nilai nasionalisme siswa kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II dapat dilihat dari perilaku rela berkorban, cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, persatuan dan kesatuan, patuh terhadap peraturan, disiplin, berani, jujur, serta bekerja keras. Perilaku siswa yang paling menonjol diantara aspek nilai nasionalisme tersebut adalah perilaku kerja keras. Penyebab terhambatnya implementasi nilai nasionalisme antara lain keterbatasan media pembelajaran serta cara penyampaian materi pembelajaran oleh guru yang hanya melalui penggunaan cerita. Selain itu, faktor waktu serta kesenjangan antara lingkungan keluarga dan masyarakat di luar sekolah juga sangat berpengaruh terhadap upaya implementasi nilai nasionalisme siswa.

## **B. Saran**

Adapun saran dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a) Kepada kepala sekolah agar bisa memberikan contoh bersama guru di SD Swasta Al-Washliyah Ampera II untuk upaya implementasi nilai nasionalisme kepada siswa
  - b) Kepala sekolah hendaknya membuat kebijakan untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya implementasi nilai

nasionalisme siswa, seperti ekstrakurikuler pramuka ataupun seni tari dan lainnya.

## 2. Bagi Guru

a) Guru hendaknya mempertahankan sebagai contoh yang baik, seperti selalu hadir ke sekolah tepat waktu, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga diharapkan akan menjadi panutan bagi siswa.

b) Guru hendaknya memberikan motivasi khusus dalam rangka implementasi nilai nasionalisme siswa seperti pemberian hadiah.

## 3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya membiasakan diri untuk menerapkan nilai nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari, baik itu di sekolah maupun dilingkungan keluarga dan masyarakat, seperti senantiasa membantu dan menjaga kerukunan dengan sesama teman, membuang sampah pada tempatnya, serta jujur dan berani untuk meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuat.

## DAFTAR PUSTAKA

Ayuningtyas, D.A. (2012). Hubungan Kredibilitas Native Speaker Pada Program Dynamic Speaking Dengan Sikap Siswa Pada Bahasa Inggris. *EJurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran*, 1(1), 1-10.

Damayanti, Deni. (2016). *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Araska.

Farhana, H., & Awiria, A. (2019). Penelitian tindakan kelas.

Habibah, S., Eddison, A., & Hambali, h. pengaruh pembelajaran di dalam kelas terhadap pembentukan karaktersiswa sdn di sdn 032 kwalu tambang kabupaten kampar. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang*

- Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 38-46.
- Khasanah, u. (2022). *penerapan model probing prompting untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran pkn siswa kelas v sdn 101390 batang pane 1 tahun ajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation).
- Mudana, I. Gusti Agung Made Gede. "Membangun karakter dalam perspektif filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara." *Jurnal Filsafat Indonesia* 2.2 (2019): 75-81.
- Mohammad Mustari. 2015. *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Bintang*, 2(3), 418-430.
- Mahfuda, a. n. (2022). manajemen madrasah unggulan (Studi Kasus Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Mima Kh. Shiddiq Kabupaten Jember). *PESAT*, 8(1), 19-32.
- Parman, Z., & Sunusiherman, H. (2019). Kurikulum 2013 Menuju Sistem Kredit Persemester di Era 2020. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 4(2), 39-45.
- Pristiwanti, Desi, et al. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 7911-7915.
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 4(2), 337-343.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Silaban, Winner. "Pemikiran Soekarno tentang nasionalisme." *Jurnal Dinamika Politik* 1.3 (2012): 1-6.
- Suradji, M., & Rohmah, A. M. (2018). implementasi pendidikan akidah akhlak dalam lingkungan sekolah di mts ma'arif nu.
- Soeharto, K. (2003). *Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Suarabaya Intellectual

- Club. Nurhalimah, N., Yusmansyah, Y., & Mayasari, S. (2014). Peningkatan Konsep Diri Positif Dengan Layanan Konseling Kelompok. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 3(4).
- TRIANA, F. U., Astuti, R. S., & Santoso, S. (2021). *determinan implementasi kebijakan pemenuhan hak ketenagakerjaan bagi penyandang disabilitasdi kota semarang/93/adm. publik/2021* (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Science).
- TRIANA, F. U., Astuti, R. S., & Santoso, S. (2021). *determinan implementasi kebijakan pemenuhan hak ketenagakerjaan bagi penyandang disabilitasdi kota semarang/93/adm. publik/2021* (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Science).
- Wartulas, S. (2022). pendidikan kewarganegaraan sebagai dasar nilai dan pedoman berkarya bagi lulusan perguruan tinggi. *dialektika Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 12(1), 865-865.
- Wartulas, S. (2022). pendidikan kewarganegaraan sebagai dasar nilai dan pedoman berkarya bagi lulusan perguruan tinggi. *dialektika Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 12(1), 865-865.
- Wijaya, H. (2019). *ANALISIS DATA KUALITATIF: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Zaman, B. (2019). Urgensi pendidikan karakter yang sesuai dengan falsafah bangsa indonesia. *Al Ghazali*, 2(1), 16-31.

# LAMPIRAN – LAMPIRAN

## Lampiran 1

**Transkrip Wawancara**  
**TRANSKIP WAWANCARA**  
**Dengan Kepala Sekolah**

NO	Jenis Karakter	Pertanyaan	Jawaban
----	----------------	------------	---------

1.	Cinta Tanah Air	<p>1. Menurut Bapak apa saja bentuk nilai nasionalisme yang ada di SDS Al-Washliyah Ampera II?</p>	<p>1. Bahwa bentuk nilai nasionalisme yang ada di SDS Al-Washliyah Ampera II adalah seperti cinta tanah air contohnya upacara bendera, melagukan lagu wajib nasional lainnya dan lagu Indonesia raya dan tolong-menolong</p>
		<p>2. Menurut Bapak, strategi seperti apa yang harus dilakukan guru dalam mengimplementasikan nilai nasionalisme pada siswa?</p>	<p>Menurut saya nak, tanpa mempunyai nilai nasionalisme maka bangsa ini akan hancur. Dalam menanamkan nilai nasionalisme kepada siswa dimulai dari hal-hal terkecil terlebih dahulu seperti upacara bendera, dengan adanya nilai nasionalisme peserta didik tahu atau bisa menghargai jasa-jasa orang lain, tidak hanya jasa para pahlawan, hormat kepada teman, orang tua dan guru, serta mencintai sesama manusia. Selain itu peserta</p>

			didik juga bisa mengembangkan sikap atau perilaku yang mencerminkan nilai-nilai nasionalisme di mana saja
		3. Apa yang ibu lakukan untuk memberikan contoh yang baik tentang nilai nasionalisme kepada guru dan siswa di sekolah?	Dengan cara berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, walaupun dicampur dengan bahasa daerah, dan menerapkan nilai nasionalisme serta memberikan nasehat yang terkait dengan nasionalisme
2.	Kedisiplinan	Sikap disiplin dengan peraturan yang ada, bagaimana jika ada guru atau siswa yang kurang disiplin, apa yang Bapak lakukan untuk memperbaiki keadaan?	Sikap disiplin sudah ada tapi belum maksimal, kadang-kadang ada murid yang kurang disiplin, tapi sebagian sudah mencerminkan sikap disiplin seperti datang kesekolah sekurangnya 10 menit sebelum lonceng masuk berbunyi dan tidak terlambat, apabila ada yang kurang disiplin akan



			diberi nasihat atau teguran dan memakai seragam dengan rapi.
--	--	--	--

## **TRANSKIP WAWANCARA**

### **Dengan Guru Kelas IV**

<b>NO</b>	<b>Jenis Karakter</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Cinta Tanah Air	1. Menurut Ibu, seberapa penting sikap cinta tanah air itu untuk anak didik?	Nilai nasionalisme sangat penting untuk generasi-generasi mendatang, terutama untuk anak SD itu dari

			<p>pendidikan dasar yang mendasari pendidikan selanjutnya. Rasa Cinta tanah air nusa dan bangsa. Jadi seperti jiwa kepahlawanan, pahlawan itu memiliki rasa cinta terhadap tanah air adalah salah satu cara agar anak didik bisa bangga kepada bangsanya sendiri. segala sesuatu bentuk namanya nilai nasionalisme sangatlah penting, dengan cinta tanah air maka kita akan ada rasa bangga terhadap Bangsa Indonesia, semangat ini harus ada dan ditanamkan dalam diri kita maupun peserta didik.</p>
2.	Sikap Kedisiplinan	1. Apakah siswa sudah mencerminkan sikap disiplin terhadap peraturan sekolah?	Sudah ada tapi belum maksimal

		<p>2. Apa yang harus dilakukan agar siswa dapat menerapkan sikap disiplin dengan baik?</p>	<p>Disiplin dalam masuk ke kelas dan tepat waktu dalam mengerjakan tugas sekolah dan apabila ada siswa yang kurang disiplin akan dinasehati dan di tegur, jujur dalam mengerjakan soal soal maupun soal ulangan yang diberikan oleh guru agar dapat membentuk pribadi yang berjiwa nasionalisme</p>
3.	<p>Sikap Jujur dan Berani</p>	<p>Bagaimana cara Ibu dalam menanamkan sikap berani dan jujur kepada siswa?</p>	<p>Ya seperti ketika ulangan harian guru meminta siswa untuk mengerjakan soal sendiri-sendiri dan tidak boleh mencontek dengan temannya, dan guru memberikan arahan serta jika ada siswa ketahuan mencontek maka kertas ulangan siswa akan diambil dan dipindahkan tempat duduknya serta guru</p>

			mengatakan kepada siswa untuk jujur dan percaya diri pada hasil kerjanya sendiri.
4.	Sikap Rela Berkorban	1. Menurut Ibu sikap rela berkorban apakah sudah diterapkan oleh anak didik?	Sikap rela berkorban sudah diterapkan kepada peserta didik, contohnya seperti piket dikelas misalnya teman yang piket pada hari itu tidak masuk sekolah maka siswa yang lain menggantikan piket pada hari itu, siswa diajarkan untuk saling tolong menolong antar sesama seperti meminjamkan alat tulis kepada temannya dan itu salah satu contoh dari adanya sikap rela berkorban yang sudah ada pada siswa.
		2. Bagaimana usaha Ibu untuk menerapkan sikap rela berkorban dan dengan cara apa?	Dalam menanamkan sikap rela berkorban pada siswa dengan menerapkannya didalam kelas dengan memberikan contoh jika ada

			<p>teman yang lupa membawa alat tulis maka siswa lain meminjamkan alat tulis kepada temannya dan berbagi satu sama lain, dan sebagai guru kelas saya mendeskripsikan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa bahwasannya Pancasila itu adalah pondasi atau tiang negara dan pedoman bagi bangsa Indonesia seperti adanya sikap persatuan dan kesatuan.</p>
5.	Sikap Persatuan dan Kesatuan	Melalui kegiatan apa saja agar sikap persatuan dan kesatuan dapat di praktikkan dan dipahami oleh siswa?	<p>Untuk mengetahui siswa sudah memiliki sikap persatuan dan kesatuan dengan melalui gotong royong, diskusi kelompok dan tidak menyalahkan pendapat orang atau temannya, disitu sudah</p>

			nampak banyak siswa yang sudah menerapkan sikap tersebut.
--	--	--	---

## Lampiran 2

### SILABUS TEMATIK KELAS IV

**Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku**  
**Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku**  
**Semester : II (Dua)**

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keberagaman umat beragama di masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati keragaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Nasionalis</li> <li>Mandiri</li> <li>Gotong Royong</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Guru</li> <li>Buku Siswa</li> <li>Internet (Gurumaju)</li> </ul>

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Mendukung</p>		<p>keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari tahu kegemaran anggota keluarga dengan mewawancarai anggota keluarga.</li> <li>Mengamati lingkungan tempat tinggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Integritas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Santun</li> <li>Peduli</li> <li>Percaya diri</li> <li>Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun</li> </ul>		<p>.com)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkungan</li> </ul>



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	<p>bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Menunjukkan manfaat</p>				<p>informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan</p>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.3.2 Menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan</p>				<p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami gaya dan gerak</li> <li>• Mengetahui tempo pada lagu</li> <li>• Mengetahui jenis teks fiksi</li> <li>• Mengetahui gaya dan kecepatan gerak</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		sehari-hari. 4.3.1 Mencontohkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggal</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual	3.9.1 Mengidentifikasi dan memahami tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. 3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks cerita fiksi</li> <li>Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi</li> <li>Mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami keragaman karakteristik individu di lingkungan keluarga</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan tepat.</p> <p>4.9.1 Mengidentifikasi, menyajikan dan menunjukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> <p>4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca tentang keadaan dan mata pencaharian penduduk pada suatu daerah.</li> <li>Mengidentifikasi berbagai jenis cerita fiksi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui kegiatan ekonomi</li> <li>Memahami tokoh utama dan tokoh tambahan</li> <li>Memahami keragaman karakteristik individu berdasarkan ciri</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tepat.				fisik		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.  4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	3.4.1 Mengetahui gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.  3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.  4.4.1 Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gaya dengan gerak pada peristiwa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap arah gerak benda.</li> <li>Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap kecepatan gerak benda</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi</li> </ul> <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan hasil percobaan untuk</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dengan benar. 4.4.2Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.				mengetahui pengaruh gaya terhadap arah gerak benda. • Menyanyikan lagu dengan tempo.		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai	3.2.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi perbedaan mata pencaharian penduduk sesuai lingkungan tempat tinggal</li> <li>Membaca tentang lingkungan tempat tinggal untuk mengetahui kegiatan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan hasil percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>provinsi.</p> <p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan</p>	<p>lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>3.3.1 Memahami</p>		ekonomi		<p>terhadap kecepatan gerak benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kan tentang keadaan dan mata pencaharian penduduk pada suatu daerah.</li> <li>• Menuliskan keragaman karakterist</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p>	<p>kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang</p>				<p>ik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan perbedaan mata pencaharian penduduk sesuai lingkungan tempat tinggal</li> <li>• Mengomunikasikan</li> </ul>		



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.2.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan</p>				<p>tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kan tentang lingkungan tempat tinggal untuk mengetahui kegiatan ekonomi</li> <li>• Mengomunikasikan kegembiraan anggota</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.2.2Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai</p>				<p>keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Mengidentifikasi tempo pada lagu</li> <li>•Mengomunikasikan tokoh utama dan tokoh tambahan</li> <li>•Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.2 Mempresentasi</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.						
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengidentifikasi dan memahami tanda tempo dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanda tempo dan tinggi rendah nada.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyanyikan lagu dengan tempo</li> <li>Mengidentifikasi</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	<p>tinggi rendah nada pada suatu lagu dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada suatu lagu dengan benar.</p> <p>4.2.1 Mengidentifikasi dan menyesuaikan tinggi rendah nada pada teks lagu daerah dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.</p>		kan tempo pada lagu				

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

.....  
NIP. ....

.....,  
Guru Kelas 4

.....  
NIP. ....

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Swasta Al-Washliyah Ampera II

Kelas / Semester : 4 /2

Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8 )

Sub Tema : **Lingkungan Tempat Tinggalku** (Sub Tema 1)

Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS

Pembelajaran ke : 3

Alokasi waktu : 1 hari

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.

3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.
5. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.
6. Dengan kegiatan mengamati gambar anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar.
7. Dengan kegiatan mengamati ciri fisik anggota keluarganya, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-</li> </ul>	10 menit



<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p>hari. <b>(Motivasi)</b></p> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa membaca dalam hati teks tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat hidupnya.</li> </ul> <p><b>(Literasi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.</li> <li>❖ Setelah selesai membaca, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya teks yang telah ia baca sebelumnya. <b>(Mandiri)</b></li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa berdiskusi bersama teman sebangkunya. Siswa diminta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan di buku siswa. <b>(Collaboration)</b></li> <li>❖ Setelah mendapatkan hasil diskusi, siswa diminta menuliskan hasilnya pada kolom yang telah disediakan.</li> <li>❖ Guru membacakan narasi dan meminta siswa mengamati gambar pada buku siswa. <b>(Communication)</b></li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa membaca cerita berjudul Asal Mula Bukit Catu.</li> <li>❖ Selanjutnya, siswa diajak melakukan diskusi klasikal untuk</li> </ul>	<p>150 menit</p>
-----------------------------	---	----------------------

	<p>membahas jawaban pertanyaan tersebut. (<i>Collaboration</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan jawabannya. (<i>Communication</i>)</li> <li>❖ Guru membacakan narasi dan meminta siswa mengamati gambar pada buku siswa.</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa diminta mengamati gambar lalu mengidentifikasi karakterinstik individu yang nampak pada gambar.</li> <li>❖ Siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang disediakan.</li> </ul> <p>(<i>Hots</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan penjelasan singkat mengenai keberagaman karakteristik individu. (<i>Communication</i>)</li> <li>❖ Siswa dapat mengajukan pertanyaan apabila belum jelas dengan penjelasan guru. (<b>Mandiri</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa diminta mengamati karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarganya. Siswa diminta mengisi tabel yang disediakan sesuai dengan hasil pengamatannya. (<b>Mandiri</b>)</li> <li>❖ Siswa juga menuliskan kesimpulan hasil pengamatannya pada kolom yang tersedia.</li> </ul>	
<b>Kegiatan</b>		15 menit

<b>Penutup</b>	<b>A. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.  (Religius)</b>	
----------------	---	--

### **C. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

**Medan, Juni 2023**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**Guru Kelas IV**

**SD Swasta Al-Washliyah Ampera II**

**Drs Sriyanta, M.Pd**

**Legiani, S.Pd**

## Lampiran 4

### Observasi Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntatasan
1	Abid Kholilulah	80	Tuntas
2	Arini Syahira	60	Tidak Tuntas
3	Azril Aditya Wicaksono	65	Tidak Tuntas
4	Azril Irham Moofy	95	Tuntas
5	Cahaya Talita Sakira	80	Tuntas
6	Cut Nuriaddelina Sofia	65	Tidak Tuntas
7	Danar Putra Pratama	65	Tidak Tuntas
8	Dewi Azra Sabilla	75	Tuntas
9	Febriyhanti Delta Putri Siregar	55	Tidak Tuntas
10	Hafiza Ardisna Panjaitan	80	Tuntas
11	Kelvib Alvaro	80	Tuntas
12	Kenzio Alfaria Ruki	60	Tidak Tuntas
13	Medery Arziki Gunawan	100	Tuntas
14	Muhammad Rayhansyah	65	Tidak Tuntas
15	Salbila	80	Tuntas
16	Siti Fatimah Arini Supit	60	Tidak Tuntas
17	Shofieyah Khanzah Zultanasah	60	Tidak Tuntas
18	Sulthan Maulana Chasi	100	Tuntas
19	Tri Mulyani	95	Tuntas
20	Zahira Rifdahanin	70	Tuntas
21	Zhuratul Jannah	70	Tuntas
22	Arga Syahputra	65	Tidak Tuntas
23	Ifani Nadila	55	Tidak Tuntas
24	Mohammad Eeman	100	Tuntas
25	Alif Adlin Pratama	76	Tuntas
26	Najipa Anisa Sayyidina	90	Tuntas
Jumlah		1946	
Rata-rata		7,4	
Persentase siswa yang tuntas		48,8%	
Persentase siswa yang tidak tuntas		26,3%	

### Observasi Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntatasan
1	Abid Kholilulah	100	Tuntas
2	Arini Syahira	90	Tuntas
3	Azril Aditya Wicaksono	80	Tuntas
4	Azril Irham Moofty	100	Tuntas
5	Cahaya Talita Sakira	100	Tuntas
6	Cut Nuriaddelina Sofia	95	Tuntas
7	Danar Putra Pratama	90	Tuntas
8	Dewi Azra Sabilla	95	Tuntas
9	Febriyhanti Delta Putri Siregar	80	Tuntas
10	Hafiza Ardisna Panjaitan	100	Tuntas
11	Kelvib Alvaro	100	Tuntas
12	Kenzio Alfaria Ruki	100	Tuntas
13	Medery Arziki Gunawan	100	Tuntas
14	Muhammad Rayhansyah	100	Tuntas
15	Salbila	95	Tuntas
16	Siti Fatimah Arini Supit	100	Tuntas
17	Shofieyah Khanzah Zultanasah	75	Tuntas
18	Sulthan Maulana Chasi	100	Tuntas
19	Tri Mulyani	100	Tuntas
20	Zahira Rifdahanin	100	Tuntas
21	Zhuratul Jannah	100	Tuntas
22	Arga Syahputra	90	Tuntas
23	Ifani Nadila	95	Tuntas
24	Mohammad Eeman	100	Tuntas
25	Alif Adlin Pratama	100	Tuntas
26	Najipa Anisa Sayyidina	100	Tuntas
Jumlah		2485	
Rata-rata		95,5	

## Lampiran 5

### Dokumentasi







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Tia Husnul Zurriyati  
N P M : 1902090113  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,72

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prodi Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Implementasi nilai Nasionalisme dalam meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran PPKN di kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II	
	Analisis mata pelajaran olahraga terhadap pengembangan minat bakat siswa dalam menjadi atlet dikelas V SD Swasta Al-Washliyah Ampera II	
	Analisis berbagai faktor penyebab siswa terlambat berangkat sekolah pada kelas II SD Swasta Al-Washliyah Ampera II	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Oktober 2022

Hormat Pemohon,

Tia Husnul Zurriyati

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tia Husnul Zurriyati  
 NPM : 1902090113  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Implementasi nilai nasionalisme dalam meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran PPKN dikelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II "

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Irfan Dahnil, S.Pd, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Oktober 2022  
 Hormat Pemohon,

Tia Husnul Zurriyati

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2537 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyeck Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Tia Husnul Zurriyati**  
N P M : 1902090113  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Implementasi Nilai Nasionalisme Dalam Meningkatkan Karakter Siswa  
Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera  
II

Pembimbing : **Irfan Dahnia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyeck proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 28 Oktober 2023

Medan, 02 Rab'ul Akhir 1444 H  
28 Oktober 2022 M



  
Dr. H. Yamsu Yunita, M.Pd  
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima).  
1. Fakultas (Dekan)  
2. Ketua Program Studi  
3. Dosen Pembimbing  
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Tia Husnul Zurriyati  
NPM : 1902090113  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Implementasi Nilai Nasionallisme dalam Meningkatkan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran PPKN di Kelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II Medan.

Pada hari Senin, tanggal 17 Maret, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2023

Disetujui oleh :

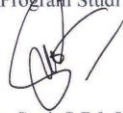
Dosen Pembahas,

  
Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

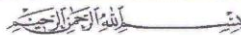
  
Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Mahasiswa : Tia Husnul Zurriyati  
NPM : 1902090113  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Implementasi Nilai Nasional dalam Meningkatkan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SD Swasta AL-Washliyah Ampera II Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
18-10-2022	Pengajuan judul	
28-10-2022	ACC judul	
30-1-2023	Bimbingan BAB I	
19-2-2023	ACC BAB I	
25-2-2023	Bimbingan BAB II dan BAB III	
8-3-2023	ACC Proposal	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi  
  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 10 Februari 2023

Dosen Pembimbing  
  
Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

#### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Senin, 17 Maret 2023 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Tia Husnul Zurriyati  
NPM : 1902090113  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Proposal : Implementasi Nilai Nasionalisme Dalam Meningkatkan Karakter Siswa pada mata pelajaran PPKn dikelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II

Masukan dan saran dari dosen pembahas:

No	Masukan dan Saran
1.	Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian
2.	Tambahkan pendapat ahli pada setiap sub teori minimal 4
3.	Ubah waktu penelitian
4.	Tambahkan observasi
5.	Tuliskan rumus teknik analisis data
6.	Tambahkan RPP dan silabus
7.	Perbaiki penulisan daftar pustaka

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak*\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, Maret 2023

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



UMSU  
Unggul | Cerdasi | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 2388 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Permohonan Izin Riset**  
Medan, 30 Dzulqa'dah 1444 H  
19 Juni 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SD Swasta Al-Washiyah Ampera II Medan  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Tia Husnul Zurriyati**  
N P M : 1902090113  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Nasionalisme Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SD Swasta Al-Washiyah Ampera II Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan  
  
**Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd**  
NIDN.0004066701

\*\*Pertinggal\*\*



YAYASAN PERGURUAN AL-WASHLIYAH AMPERA II  
**MDTA/SD/SMP**  
**Al-Washliyah Ampera II**

Jl. Asrama / Ampera II Sei Sikambang C-II Kec. Medan Helvetia - Medan. Kode Pos : 20123 Telp. (061) 8476193

Nomor : 77/SD-AW/VI/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Balasan Izin Riset**

Kepada  
Yth : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di -  
Medan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Sriyanta, M.Pd  
Nip : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDS Alwashliyah Ampera II  
Alamat : Jl. Ampera II no. 32A

Menerangkan bahwa :

Nama : TIA HUSNUL ZURRIYATI  
NIM : 1902090113  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sehubungan dengan surat nomor 2388/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 tentang Permohonan Izin Riset di SDS Alwashliyah Ampera II Medan, maka dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut benar telah melakukan riset dengan Judul "IMPLEMENTASI NILAI NASIONALISME DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DIKELAS IV SD SWASTA AL-WASHLIYAH AMPERA II MEDAN".

Demikian surat balasan ini kami perbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Juni 2023

Kepala Sekolah,

**Drs. Sriyanta, M.Pd**

NIP.-

Tia Husnul Zurriyati : Implementasi Nilai Nasionalisme Dalam Meningkatkan Karakter Siswa pada mata pelajaran PPKn dikelas IV SD Swasta Al-Washliyah Ampera II Medan

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : TIA HUSNUL ZURRIYATI  
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 09 Desember 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Prona No. 35 Medan  
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara  
Email : [tiahusnulzurriyati@gmail.com](mailto:tiahusnulzurriyati@gmail.com)  
No Hp : 0831-6760-4942

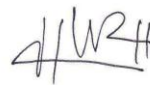
### Nama Orang Tua

Ayah : Wagino  
Ibu : Khairani  
Alamat : Jl. Prona No. 35 Medan

### Pendidikan Formal

1. SD Al-Washliyah Ampera II
2. SMP Negeri 18 Medan
3. SMA Darussalam Medan
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2023



TIA HUSNUL ZURRIYATI